

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI  
GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :  
**Dian Susila Wijaya**  
NIM : 10481005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Susila Wijaya  
NIM : 10481005  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SD  
Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 April 2014

Yang menyatakan



Dian Susila Wijaya

NIM. 10481005

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'laikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dian Susila Wijaya  
NIM : 10481005  
Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SD  
Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 April 2014  
Pembimbing



Dra. Siti Johariah, M.Pd  
NIP. 19670827 199303 2 003

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ 0276 / 2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD  
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI  
GUNUNGGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dian Susila, Wijaya

NIM : 10481005

Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 2 Mei 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

**Dra. Siti Johariyah, M.Pd**  
NIP. 19670827 199303 2 003

Penguji I

**Drs. Nur Hidayat, M.Ag**  
NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji II

**Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd**  
NIP. 19621129 198803 2 003

Yogyakarta, 02 JUN 2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



**Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si**  
NIP. 19690525 198503 1 005

## MOTTO

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

*“...dan (Demi) jiwa, serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu, (jalan) kefasikan dan ketaqwaan. Sesungguhnya beruntunglah, orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sesungguhnya, merugilah orang yang mengotorinya.”*

(Q.S.Asy-Syams: 7-10)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surakarta: Media Insani Publishing, 2007), hlm. 595.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini  
Saya persembahkan untuk:  
Almamater tercinta  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ تَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Salawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd., dan Bapak Sigit Prasetyo, S.Pd.I, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. Istiningsih, M.Pd., sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis.
4. Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
5. Segenap Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya bagian Prodi PGMI atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Ibu Suwartinah dan Bapak Suyatman, selaku orang tua dari penulis, adiknya Navita Cindy Kusumawati, serta Maharatri Indah Devita Sari yang tidak pernah lelah memberi dukungan, motivasi, kasih sayang serta doa dengan penuh ketulusan.
7. Bapak Drs. H. Andar Juamilan, MM., selaku Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
8. Ibu Anita Suryani, S.Ag., selaku Wakil Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas IVC, VA, VB, VC, dan VIA atas ketersediaannya menjadi responder dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru SD Muhammadiyah Al Mujahidin atas bantuan yang telah diberikan.

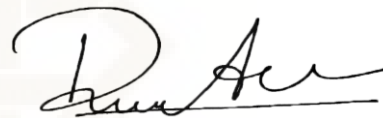


10. Teman-temanku di PGMI 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Eko, Fatkhan, Juari, Ika, Gunik, dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 April 2014

Penyusun



Dian Susila Wijaya

NIM. 10481005

## ABSTRAK

Dian Susila Wijaya, “Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini berawal dari berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia, hancurnya nilai-nilai moral seperti ketidakjujuran dan hilangnya rasa tanggung jawab, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, perikemanusiaan, dan lain sebagainya telah terjadi dalam pendidikan dewasa ini. Perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan, misalnya tindak korupsi yang ternyata dilakukan oleh pejabat yang notabene adalah orang-orang yang berpendidikan. Berawal dari masalah tersebut, SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul berusaha membangun dan membentuk nilai-nilai karakter pada siswa sejak dini dalam rangka mengatasi problema tersebut. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana program-program pembentukan karakter siswa yang dilakukan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program-program pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, serta bagaimana hasil pelaksanaan program-program pembentukan karakter siswa yang dilakukan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul dilakukan dengan cara (a) keteladanan di kelas, (b) melatih langsung kepada anak melalui pembelajaran di kelas, (c) pembiasaan, (d) integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran, (e) integrasi pendidikan karakter dengan budaya sekolah, (f) integrasi pendidikan karakter dengan kegiatan ekstra kurikuler, serta (g) integrasi pendidikan karakter dengan pembiasaan berperilaku. 2) Faktor pendukung pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah (a) adanya kerjasama yang baik antara guru dan karyawan, (b) keinginan anak, serta (c) sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah (a) kondisi orang tua, kebiasaan anak di rumah, dan lingkungan tempat tinggal sebagian peserta didik yang kurang mendukung, serta (b) seringnya pergantian guru di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. 3) Hasil pelaksanaan program-program pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah (a) meningkatnya kultur religius pada seluruh *stake holder* di sekolah, (b) meningkatnya kualitas kegiatan belajar mengajar, (c) meningkatnya daya kreatifitas dan kompetitif siswa,

(d) meningkatnya budaya disiplin pada seluruh siswa, guru, karyawan, dan wali murid, (e) meningkatnya prestasi sekolah, (f) meningkatnya budaya mutu dan kualitas layanan sekolah kepada masyarakat, (g) meningkatnya partisipasi masyarakat khususnya wali murid, (h) meningkatnya kepercayaan publik terhadap sekolah, serta (i) meningkatnya kepercayaan pemerintah terhadap sekolah.

**Kata kunci: keteladanan, melatih langsung, pembiasaan.**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>HALAMAN DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH</b>	
A. Letak Geografis .....	29
B. Sejarah Singkat .....	30
C. Visi dan Misi Sekolah .....	32
D. Struktur Organisasi .....	33
E. Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	34
F. Struktur Kurikulum .....	35
G. Sarana dan Prasarana .....	37
<b>BAB III : PEMBENTUKAN KARAKTER DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGGKIDUL</b>	
A. Pelaksanaan Program-Program Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul .....	40
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program-Program Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul .....	71
C. Hasil Pelaksanaan Program-Program Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul .....	76
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
C. Kata Penutup .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Ruang Lingkup Pendidikan Karakter.....	13
Tabel 2	: Jumlah Siswa Tiga Tahun Terakhir .....	34
Tabel 3	: Kualifikasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan .....	34
Tabel 4	: Struktur Kurikulum.....	35
Tabel 5	: Sarana Dan Prasarana Pendukung .....	37



## DAFTAR GRAFIK

Gambar 1 : Struktur Organisasi .....	33
--------------------------------------	----





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Karakter merupakan apa yang dilakukan seseorang ketika tidak ada yang memperhatikan orang tersebut.

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya.<sup>2</sup>

Dalam pandangan Islam karakter itu sama dengan akhlak. Akhlak dalam pandangan Islam adalah kepribadian. Komponen kepribadian itu ada tiga yaitu tahu (pengetahuan), sikap dan perilaku.<sup>3</sup> Dari ketiga komponen tersebut, jika antara pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang sama maka orang tersebut berkepribadian utuh, akan tetapi jika antara pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang berbeda maka orang tersebut berkepribadian pecah (*split personality*).

Para nabi diutus Tuhan untuk menyempurnakan akhlak/karakter manusia. Supaya manusia itu dapat melaksanakan tugasnya. Adapun tugas

---

<sup>2</sup> Muchlas Samani, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41.

<sup>3</sup> Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012 ), hlm. 4.



manusia adalah menjadi manusia itu sendiri dan inilah takdir bagi manusia, manusia harus menjadi manusia. Kelak, inilah tugas pendidikan yaitu membantu manusia untuk menjadi manusia. Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh membangun kecerdasan sekaligus karakter anak menjadi lebih baik.

Pendidikan merupakan media mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa bangsa pada era aufklarung (pencerahan). Pendidikan bertujuan untuk membangun tatanan bangsa yang berbalut nilai-nilai kepintaran, kepekaan, dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan tonggak kuat dalam mengentaskan kemiskinan ilmu pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan segala permasalahan yang terjadi di bangsa ini.<sup>4</sup>

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.<sup>5</sup> Dilihat dari fungsinya tersebut, pendidikan Nasional tidak mengesampingkan pendidikan akhlak dan nilai-nilai keagamaan yang terdapat dalam agama, bahkan sebaliknya pendidikan nasional sangat

---

<sup>4</sup> Mohammad Yamin, *Menggugat Pendidikan Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2009), hlm 5.

<sup>5</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 5.

memperhatikan pendidikan akhlak atau kepribadian. Meski begitu, selama ini pendidikan di Indonesia belum mampu mengoptimalkan peran dan fungsinya.

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan tidak hanya sebatas *Transfer of Knowledge* semata, tetapi juga merupakan upaya pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika, dan berestetika melalui *Transfer of Value*. Pendidikan seharusnya tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun mencakup usaha mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu agar tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang ideal. Sehingga hakikat dari tujuan pendidikan itu sendiri, yaitu memanusiaakan manusia akan terwujud.

Pada kenyataannya hakikat dari tujuan pendidikan belumlah terwujud. Hal ini dapat dilihat dari situasi sosial kultural masyarakat kita akhir-akhir ini. Berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral seperti ketidakjujuran dan hilangnya rasa tanggung jawab, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, perikemanusiaan, dan lain sebagainya telah terjadi dalam pendidikan dewasa ini. Perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan, misalnya tindak korupsi yang ternyata dilakukan oleh pejabat yang notabene adalah orang-orang yang berpendidikan. Di samping itu etos kerja yang buruk, rendahnya disiplin diri dan kurangnya semangat untuk kerja keras, nilai materialisme (materialism, hedonism) menjadi gejala yang umum dalam masyarakat.

Pendidikan karakter tidak akan berhasil tanpa ada orang yang patut diteladani. Setidaknya, guru-guru yang memenuhi syaratlah yang menjadi teladan utama bagi siswa. Lebih-lebih, mereka punya kesempatan untuk membentuk karakter siswa, misalnya, dengan melaksanakan sikap saling menghargai dan bertanggungjawab dalam proses pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia masih erat kaitannya dengan sistem pendidikan sekolah berbasis agama (di sini sekolah-sekolah berbasis Muhammadiyah). Sekolah yang mengadakan pendidikan dengan memasukan nilai-nilai keagamaan di dalamnya jelas berbeda dengan sekolah umum, baik nilai-nilai IPTEK maupun nilai-nilai IMTAQ. Hal ini perlu disadari bahwa seharusnya nilai-nilai karakter dari ajaran-ajaran agama lebih tumbuh dan berkembang. Salah satu lembaga formal yang saat ini berusaha memasukan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas adalah SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, karena Sekolah Dasar Muhammadiyah ini telah terpilih sebagai sekolah *The Best Choice of Characters* tingkat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013. Hal tersebut sudah tentu didasari faktor kualitas Kepala Sekolah, guru, siswa, dan seluruh warga sekolah. Tetapi faktor kualitas Kepala Sekolah, guru, siswa, dan seluruh warga sekolah saja tidaklah cukup untuk membentuk karakter siswa, sudah tentu program-program yang dilaksanakan oleh SD

Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul juga turut menunjang dalam mendapatkan prestasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program-program pembentukan karakter siswa yang dilakukan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program-program pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan program-program pembentukan karakter siswa yang dilakukan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini, penulis mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:
  - a. Untuk mendeskripsikan program-program pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat program-program pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul.
  - c. Untuk mendeskripsikan hasil dari program-program pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Mujahidin Wonosari Gunungkidul.
2. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:
- a. Memberikan stimulan bagi para pemerhati pendidikan baik kalangan pengajar, orangtua, maupun masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan dunia pendidikan.
  - b. Memberikan bekal pengetahuan dan wawasan terhadap para pendidik, orangtua, maupun masyarakat sebagai pendidik.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku dan tulisan-tulisan hasil penelitian yang sesuai dengan tema di atas. Adapun buku-buku dan tulisan-tulisan tersebut antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Samingan yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Sebagai Cara Pembentukan Karakter Bangsa di MTs Negeri Galur, Kulon Progo”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. Skripsi tersebut membahas bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai cara pembentukan

karakter bangsa di MTs Negeri Galur, Kulon Progo melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI.<sup>6</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Kholifah yang berjudul “Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. Skripsi tersebut membahas bagaimana pelaksanaan program IMTAQ dan nilai-nilai karakter yang dapat tertanamkan dengan program IMTAQ tersebut serta faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program IMTAQ ini.<sup>7</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Irni Nur Fadhilah yang berjudul “Pembentukan Karakter dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condong Catur Depok Sleman”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. Skripsi tersebut membahas bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan hasil dari pembentukan karakter anak dengan metode cerita di TK ABA perumnas Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.<sup>8</sup>

Ada beberapa hal yang membuat tulisan ini berbeda dengan tulisan di atas, bahwa dalam tulisan ini penulis berusaha menelusuri dan kemudian

---

<sup>6</sup> Samingan, “Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Sebagai Cara Pembentukan Karakter Bangsa di MTs Negeri Galur, Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>7</sup> Siti Kholifah, “Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

<sup>8</sup> Irni Nur Fadhilah, “Pembentukan Karakter Anak dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

mendeskripsikan upaya untuk membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Upaya Pembentukan Karakter**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti dari kata “upaya” adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb), selanjutnya arti dari kata “pembentukan” yaitu proses, cara, perbuatan membentuk. Kemudian secara bahasa karakter berasal dari bahasa Yunani “Charassein” yang artinya “mengukir”. Sebuah pola, baik itu pikiran, sikap maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan disebut sebagai karakter.<sup>9</sup>

Secara umum karakter diartikan sebagai perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika.<sup>10</sup> Wynne mengemukakan bahwa karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Menurutnya ada dua pengertian karakter. Pertama, menunjukkan pada bagaimana seseorang bertingkah laku. Kedua istilah karakter erat kaitannya dengan

---

<sup>9</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter (membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 2-3.

<sup>10</sup> *Peningkatan Manajemen Melalui Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah/ Madrasah*, (Jakarta: Kementerian pendidikan Nasional dan Kementerian Agama RI, 2011), hlm. 245.

personality. Seseorang baru bisa disebut sebagai orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.<sup>11</sup>

Karakter dipengaruhi oleh hereditas. Perilaku seorang anak seringkali tidak jauh beda dari ayah dan ibunya. Dalam Bahasa Jawa dikenal dengan istilah “kacang ora ninggal lanjaran” (pohon kacang panjang tidak pernah meninggalkan kayu atau bambu tempatnya melilit dan menjalar).

Demikian juga dengan lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam ikut membentuk karakter. Di sekitar lingkungan sosial yang keras seperti Harlem New York, remaja cenderung berperilaku antisosial, keras, tega, suka bermusuhan, dan sebagainya. Sementara itu di lingkungan yang gersang, panas dan tandus, penduduknya cenderung bersifat keras, dan berani mati.<sup>12</sup>

Mengacu pada berbagai pengertian dan definisi karakter tersebut di atas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi karakter, makna karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, arti dari pembentukan karakter adalah sebuah proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk membentuk nilai-nilai dasar/karakter pada diri seseorang untuk membangun kepribadian orang

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.

<sup>12</sup> Muchlas Samani, dkk., *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 34.



tersebut, baik itu nilai karakter yang harus ada antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada antar sesama manusia, lingkungan maupun nilai karakter diri pribadi seseorang. Sehingga manusia betul-betul menyadari fitrahnya maupun fungsinya di dunia ini sampai pada akhirnya tercipta suatu kehidupan yang aman dan damai serta sarat akan makna tanpa adanya tindakan yang hanya akan berujung pada kesia-siaan.

## 2. Proses Pembentukan Karakter

Menurut Edi Waluyo (2007), pendidikan karakter terhadap anak hendaknya menjadikan mereka terbiasa untuk berperilaku baik, sehingga ketika anak tidak melakukan kebiasaan baik itu, yang bersangkutan akan merasa bersalah. Dengan demikian, kebiasaan baik sudah menjadi semacam *instink*, yang secara otomatis akan membuat seorang anak menjadi tidak nyaman bila tidak melakukan kebiasaan baik itu.<sup>13</sup> Oleh karena itu, pembentukan nilai sejak dini terhadap anak perlu dilakukan.

Karakter yang kuat biasanya dibentuk oleh pembentukan nilai yang menekankan tentang baik dan buruk. Nilai ini dibangun melalui penghayatan dan pengalaman, membangkitkan rasa ingin dan bukan menyibukan diri dengan pengetahuan.<sup>14</sup> Menurut Annis Matta dalam

---

<sup>13</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 86.

<sup>14</sup> Fauzil Adhim, *Positive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*, (Badung: Mizan, 2006), hlm. 272.

bukunya yang berjudul “Membentuk Karakter Muslim” menyebutkan beberapa kaidah tentang pembentukan karakter, yaitu:

- a. Kaidah kebertahapan, artinya proses perubahan, perbaikan, dan pengembangan harus dilakukan secara bertahap. Seorang anak dalam hal ini tidak bisa dituntut untuk berubah sesuai yang diinginkan secara tiba-tiba dan instan, namun ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan sabar dan tidak terburu-buru. Adapun orientasi dari kegiatan ini ialah terletak pada proses, bukan pada hasil. Sebab proses pendidikan itu tidak langsung dapat diketahui hasilnya, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga hasilnya nanti akan paten.
- b. Kaidah kesinambungan, artinya perlu adanya latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Seberapapun kecilnya porsi latihan, yang penting latihan itu berkesinambungan. Sebab proses yang berkesinambungan inilah yang nantinya membentuk rasa dan warna berfikir seseorang yang lama-lama akan menjadi karakter anak yang khas dan kuat.
- c. Kaidah momentum, artinya mempergunakan berbagai momentum peristiwa untuk fungsi pendidikan dan latihan. Misalnya menggunakan momentum bulan ramadhan untuk mengembangkan atau melatih sifat sabar, kemauan yang kuat, kedermawanan, dan lain-lain.

- d. Kaidah motivasi intrinsik, artinya karakter anak terbentuk secara kuat dan sempurna jika didorong oleh keinginan sendiri, bukan karena paksaan dari orang lain. Jadi proses merasakan sendiri dan melakukan sendiri adalah penting. Hal ini sesuai dengan kaidah umum bahwa mencoba sesuatu akan berbeda hasilnya antara yang dilakukan sendiri dengan yang hanya dilihat atau diperdengarkan saja. Oleh karena itu, pendidikan harus menanamkan motivasi yang kuat dan lurus serta melibatkan aksi fisik yang kuat, ini karena kedudukan seorang guru selain untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan anak-anak, juga berfungsi sebagai unsur perekat, tempat curhat, dan sarana tukar pikiran bagi anak didiknya.
- e. Kaidah pembimbing, artinya perlunya bantuan orang lain untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada dilakukan seorang diri. Pembentukan karakter ini tidak bisa dilakukan tanpa seorang guru atau pembimbing.<sup>15</sup>

### 3. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Karakter

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas bersumber dari agama, Pancasila, Budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

---

<sup>15</sup> Muhammad Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islami*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2003), hlm. 67-70.

Tabel 1  
Ruang Lingkup Pendidikan Karakter<sup>16</sup>

Nilai	Deskripsi	Indikator Sekolah	Indikator Kelas
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merayakan hari-hari besar keagamaan,</li> <li>b. Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah,</li> <li>c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan ibadah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran,</li> <li>b. Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.</li> </ul>
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang,</li> <li>b. Transparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala,</li> <li>c. Menyediakan kantin kejujuran,</li> <li>d. Menyediakan kotak saran dan pengaduan,</li> <li>e. Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang,</li> <li>b. Tempat pengumuman barang temuan atau hilang,</li> <li>c. Transparansi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala,</li> <li>d. Larangan menyontek.</li> </ul>
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh warga kelas tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.</li> <li>b. Memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus.</li> <li>c. Bekerja dalam kelompok yang berbeda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas.</li> <li>b. Memberikan perlakuan yang sama terhadap stakeholder tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.</li> </ul>

<sup>16</sup> Tim Penelitian Program DPP Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan Karakter (Pengalaman Implementasi Pendidikan di Sekolah)*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011), hlm. 12-23.

4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki catatan kehadiran,</li> <li>b. Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin,</li> <li>c. Memiliki tata tertib sekolah,</li> <li>d. Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin,</li> <li>e. Menegakkan peraturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membiasakan hadir tepat waktu,</li> <li>b. Membiasakan mematuhi aturan.</li> </ul>
5. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan suasana kompetisi yang sehat,</li> <li>b. Menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerja keras,</li> <li>c. Memiliki pajangan slogan atau motto tentang kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan suasana kompetisi yang sehat,</li> <li>b. Menciptakan kondisi etos kerja pantang menyerah dan daya tahan belajar,</li> <li>c. Menciptakan suasana yang memacu daya tahan kerja,</li> <li>d. Memiliki pajangan slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar.</li> </ul>
6. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif.</li> <li>b. Pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun modifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.</li> </ul>
7. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik.</li> </ul>
8. Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melibatkan warga sekolah dalam setiap pengambilan keputusan.</li> </ul>

	dan kewajiban dirinya dan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka.</li> <li>c. Seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat.</li> <li>d. Mengimplementasikan model-model pembelajaran yang dialogis dan interaktif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan.</li> <li>c. Pemilihan kepengurusan OSIS secara terbuka.</li> </ul>
9. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik) untuk berekspresi bagi warga sekolah,</li> <li>b. Memfasilitasi warga sekolah untuk bereksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, tehnologi, dan budaya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu,</li> <li>b. Eksplorasi lingkungan secara terprogram,</li> <li>c. Tersedia media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik).</li> </ul>
10. Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan upacara rutin sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan upacara rutin sekolah.</li> <li>b. Melakukan upacara hari-hari besar nasional.</li> <li>c. Menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan nasional.</li> <li>d. Memiliki program melakukan kunjungan ke tempat bersejarah.</li> <li>e. Mengikuti lomba pada hari besar nasional.</li> </ul>
11. Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memajangkan: foto presiden dan wakil presiden, bendera negara, lambang negara, peta Indonesia, gambar kehidupan masyarakat Indonesia.</li> <li>b. Menggunakan produk buatan dalam negeri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan produk buatan dalam negeri.</li> <li>b. Menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia.</li> <li>c. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> </ul>
12.	Sikap dan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan</li> </ul>

Menghargai Prestasi	yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.	penghargaan atas hasil karya peserta didik. b. Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi. c. Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi	penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah. b. Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.
13. Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	a. Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik. b. Pembelajaran yang dialogis. c. Guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik. d. Dalam berkomunikasi, guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.	a. Suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antarwarga sekolah. b. Berkomunikasi dengan bahasa yang santun. c. Saling menghargai dan menjaga kehormatan. d. Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban.
14. Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya	a. Menciptakan suasana kelas yang damai. b. Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan. c. Pembelajaran yang tidak bias gender. d. Keekerabatan di kelas yang penuh kasih sayang.	a. Menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang nyaman, tenteram, dan harmonis. b. Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan. c. Membiasakan perilaku warga sekolah yang tidak bias gender. d. Perilaku seluruh warga sekolah yang penuh kasih sayang.
15. Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	a. Daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik. b. Frekuensi kunjungan perpustakaan. c. Saling tukar bacaan. d. Pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi.	a. Program wajib baca. b. Frekuensi kunjungan perpustakaan. c. Menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca.
16. Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan	a. Memelihara lingkungan kelas. b. Tersedia tempat	a. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian

	pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	<p>pembuangan sampah di dalam kelas.</p> <p>c. Pembiasaan hemat energi.</p> <p>d. Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan (SMK).</p>	<p>lingkungan sekolah.</p> <p>b. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.</p> <p>c. Menyediakan kamar mandi dan air bersih.</p> <p>d. Pembiasaan hemat energi.</p> <p>e. Membuat biopori di area sekolah.</p> <p>f. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.</p> <p>g. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.</p> <p>h. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.</p> <p>i. Penanganan limbah hasil praktik (SMK).</p> <p>j. Menyediakan peralatan kebersihan.</p> <p>k. Membuat tandon penyimpanan air.</p> <p>l. Memrogramkan cinta bersih lingkungan.</p>
17. Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	<p>a. Berempati kepada sesama teman kelas.</p> <p>b. Melakukan aksi sosial.</p> <p>c. Membangun kerukunan warga kelas.</p>	<p>a. Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial.</p> <p>b. Melakukan aksi sosial.</p> <p>c. Menyediakan fasilitas untuk menyumbang.</p>
18. Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.</p> <p>b. Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah.</p> <p>c. Mengajukan usul pemecahan masalah.</p>	<p>a. Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis.</p> <p>b. Melakukan tugas tanpa disuruh.</p> <p>c. Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat.</p> <p>d. Menghindarkan</p>



			kecurangan dalam pelaksanaan tugas.
--	--	--	-------------------------------------

## F. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah, untuk dapat lebih terarah dan rasional diperlukan suatu metode yang sesuai dengan objek yang dikaji. Karena metode merupakan cara bertindak supaya penelitian berjalan dengan terarah dan mencapai hasil yang memuaskan (maksimal).<sup>17</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>18</sup> Metode penelitian adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.<sup>19</sup>

Ada beberapa unsur metode penelitian yang harus dijelaskan:

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Anton Baker, *Metodologi Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm.10.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet ke-8, hlm. 2.

<sup>19</sup> Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dan Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2009), hlm. 131.

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 8.

Model penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik.<sup>21</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif karena bermaksud mengungkapkan informasi mengenai status gejala yang ada, dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data.

## 2. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian di sini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini, yang menjadi sumber penelitian adalah:

### a. Kepala Sekolah

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana perjalanan selama menjadi Kepala Sekolah serta untuk mengetahui bagaimana upaya pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh guru di SD Muhammadiyah Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

### b. Guru

Sebagai sumber informasi utama terkait upaya pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh guru di SD Muhammadiyah Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel penelitian dari beberapa orang guru, antara lain

---

<sup>21</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

empat orang dari Tim Pendidikan Karakter dan lima orang guru mata pelajaran yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter. Penulis mengambil sampel dari beberapa orang guru Tim Pendidik dan beberapa guru mata pelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter, karena dirasa lebih memahami pendidikan karakter yang ditujukan kepada siswa.

c. Siswa

Sebagai sumber informasi yang merasakan upaya pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh guru di SD Muhammadiyah Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel penelitian dari beberapa siswa kelas IVA, VA, VB, VC, dan VIA. Penulis mengambil sampel dari siswa kelas atas karena siswa tersebut lebih memahami dan merasakan pendidikan karakter yang terbentuk, serta siswa kelas atas dianggap lebih dewasa. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan anak yang unggul di sekolah maupun di rumah, kesuksesan siswa dalam Tahfidzul Al-Qur'an, keaktifan beribadah di rumah, serta ketaatan terhadap tata tertib sekolah.

Karena jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Maksudnya adalah pengambilan sampel tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Yang menjadi salah satu ciri sampel bertujuan adalah:

dari mana atau dari siapa pengambilan sampel itu di mulai tidak menjadi persoalan, tetapi bila hal itu sudah berjalan, maka pemilihan berikutnya tergantung pada apa keperluan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjangring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijaring, maka penarikan sampel dapat diakhiri. Jadi kuncinya di sini adalah jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.<sup>22</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian adalah:

#### 1) Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indera. Dapat pula diartikan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Winarno metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti

---

<sup>22</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 166.

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM Press, 1987), hlm. 4.

mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta program-program pembentukan nilai-nilai karakter terhadap siswa yang berlangsung di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

## 2) Metode Wawancara Mendalam

*Interview* atau yang biasa disebut dengan wawancara langsung dengan waktu tertentu. Percakapan itu dilakukan antara dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>25</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses belajar, kondisi siswa yang bersumber dari siswa sendiri, orangtua, guru, dan pihak pengelola sekolah. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan pedoman bentuk semi struktural. Dalam hal ini *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur yang menyerupai

---

<sup>24</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 162.

<sup>25</sup> M. Ali, *Penelitian Penelitian Pendidikan dan Strategi*, (Bandung: PT Angkasa, 1987), hlm. 76.

*checklist*, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>26</sup>

Metode *interview* ini dilakukan dengan Kepala Sekolah yang sangat memahami kondisi atau hal-hal yang berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Wawancara dengan guru difokuskan pada proses pelaksanaan kegiatan sebagai upaya pembentukan nilai-nilai karakter tersebut, nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan, serta faktor pendukung dan penghambat serta solusi untuk mengatasi hambatan tersebut dalam program-program pembentukan nilai-nilai karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Sedangkan wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pelaksanaan pembentukan karakter dilakukan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul dan wujud dari karakter yang tertanam melalui proses pembentukan nilai-nilai karakter ini.

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), hlm. 229-230.

### 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transaksi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>27</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data dokumenter, seperti: angka-angka, prestasi siswa dan data-data siswa dalam *raport* maupun dalam buku agenda, data tentang guru, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, program pengembangan pembentukan nilai-nilai karakter, serta gambaran umum SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul dan sebagainya.

#### b. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis kualitatif dengan mengadakan interpretasi terhadap data-data yang telah tersusun dan terseleksi untuk menyusun data kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), hlm. 188.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 124.

c. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Istilah triangulasi berasal dari navigasi dan survey tanah dalam pembuatan peta. Lokasi suatu titik hanya dapat dipastikan bila diketahui posisinya terhadap dua titik lain. Demikian pula dengan penelitian naturalisme. Bila data berasal dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat dipercaya. Akan tetapi, bila dua atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi.<sup>29</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan adalah sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi, baik yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Untuk keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode digunakan dua strategi yaitu dengan mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil

---

<sup>29</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 115.



penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>30</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan uraian tentang pendahuluan, yang menjadi landasan bagi bab-bab selanjutnya. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II membahas kondisi dan gambaran umum di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul yang pembahasannya terdiri atas letak geografis, sejarah singkat, dan misi sekolah, struktur organisasi, siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, struktur kurikulum, serta sarana dan prasarana.

BAB III merupakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Bab ini merupakan inti dari penelitian yang penulis angkat, yaitu mencakup tentang program-program pembentukan karakter pada siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, faktor pendukung dan penghambat program-program pembentukan karakter pada siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, serta hasil dari program-program pembentukan karakter pada siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 330-331.

BAB IV merupakan penutup. Pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran, dan kata penutup, kemudian pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian dan daftar riwayat hidup penulis.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan mengenai pembentukan nilai-nilai karakter pada siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program-program pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul dilakukan dengan cara (a) keteladanan di kelas, (b) melatih langsung kepada anak melalui pembelajaran di kelas, (c) pembiasaan, (d) integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran, (e) integrasi pendidikan karakter dengan budaya sekolah, (f) integrasi pendidikan karakter dengan kegiatan ekstra kurikuler, (g) integrasi pendidikan karakter dengan pembiasaan berperilaku.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat program-program pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah (a) adanya kerjasama yang baik antara guru dan karyawan, (b) keinginan anak, (c) sarana dan prasaran yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah (a) kondisi orang tua, kebiasaan anak di rumah, dan lingkungan tempat tinggal sebagian peserta didik yang kurang mendukung, (b) seringnya pergantian guru di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

3. Hasil pelaksanaan program-program pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah (a) meningkatkan kultur religius pada seluruh *stake holder* di sekolah, (b) meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, (c) meningkatkan daya kreatifitas dan kompetitif siswa, (d) meningkatkan budaya disiplin pada seluruh siswa, guru, karyawan, dan wali murid, (e) meningkatnya prestasi sekolah, (f) meningkatnya budaya mutu dan kualitas layanan sekolah kepada masyarakat, (g) meningkatnya partisipasi masyarakat khususnya wali murid, (h) meningkatnya kepercayaan publik terhadap sekolah, (i) meningkatnya kepercayaan pemerintah terhadap sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan nilai-nilai karakter pada siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul masih perlu adanya saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah, pelaksanaan pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul agar lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas dengan meningkatkan dan menekankan program-program yang ada agar lebih maksimal. Sedangkan dari segi kualitas, dengan memanfaatkan lebih maksimal media yang sudah ada supaya pelaksanaan pembentukan karakter dapat terlaksana lebih maksimal.

2. Pihak sekolah juga perlu meningkatkan kerjasama dan kekompakan diantara berbagai pihak warga sekolah. Hal ini ditujukan supaya tercipta hubungan dan kerjasama yang lebih baik dalam menangani peserta didik yang bermasalah.
3. Bagi semua warga SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul untuk selalu senantiasa mendukung, mensosialisasikan, dan ikut mengembangkan pelaksanaan program-program pembentukan karakter.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Salawat serta salam juga senantiasa kami haturkan kepada insan paling sempurna dan mulia, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan. Hal itu karena keterbatasan kemampuan penulis dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga pihak SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul dan semua pihak. Semoga karya ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk dilakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Fauzil. *Positive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*. Bandung: Al Mizan. 2006
- Ali, M. *Penelitian Pendidikan dan Strategi*. Bandung: PT Angkasa. 1987
- Anis Matta, Muhammad. *Membentuk Karakter Cara Islami*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat. 2003
- Anonim. *Best Practice Pendidikan Karakter SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul DIY*. Yogyakarta: SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul DIY. 2011
- Anonim. *Peningkatan Manajemen Melalui Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah/ Madrasah*. Jakarta: Kementrian pendidikan Nasional dan Kementrian Agama RI. 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta. 1993
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999
- Baker, Anton. *Metodologi Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1986
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM Press. 1987
- Majid, Abdul, dkk. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Munir, Abdullah. *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*. Yogyakarta: Pedagogia. 2010
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif*. Bandung: Tarsito. 2003.
- Samani, Muchlas, dkk. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Samani, Muchlas, dkk. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Surakhman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dan Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito. 2009
- Tim Penelitian Program DPP Bakat Minat Dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pendidikan Karakter (Pengalaman Implementasi Pendidikan di Sekolah)*. Yogyakarta: Aura pustaka. 2011
- UU Ri No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara. 2003

Yamin, Mohammad. *Menggugat Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media 2009

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012







**FOTO-FOTO**

Situasi wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul Bapak Drs. Andar Juamilan, M.M



Situasi wawancara dengan Guru Tahsin dan Tahfidzul Al-Qur'an SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul Bapak Karyadi



Situasi wawancara dengan Guru Mulok B.Inggris dan Al-Islam SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul Bapak Riyanto, S.Pd



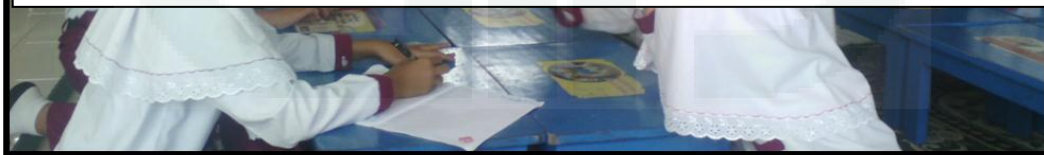
Situasi wawancara dengan siswa kelas VB SD Muhammadiyah Al Mujahidin

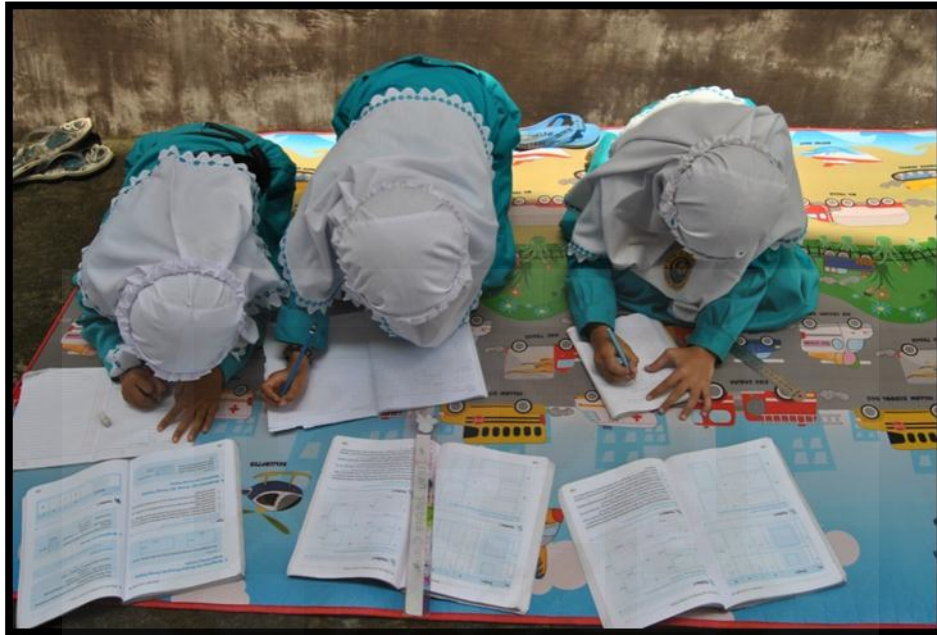


Suasana KBM B.Indonesia siswa kelas VB SD Muhammadiyah Al Mujahidin  
Wonosari Gunungkidul



Suasana kegiatan siswa di perpustakaan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari  
Gunungkidul





Pembelajaran diluar ruangan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, selain itu juga dimaksudkan untuk melatih anak untuk jujur terhadap dirinya sendiri, serta mau bekerja keras dan mandiri.



Bakti sosial yang dilaksanakan setiap bulan ramadhan dimaksudkan untuk melatih kepedulian dan kepekaan sosial anak serta peduli terhadap lingkungan , serta meningkatkan ketaqwaan



Belajar memasak selain dilatihkan untuk memberikan life skill kepada anak juga dimaksudkan agar anak terbiasa mandiri, kreatif, tanggung jawab, disiplin, serta membangun kerjasama peserta didik.



Praktik mencangkok, selain menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, juga menanamkan kreatifitas, peduli lingkungan, kerja sama dan tanggung jawab.



Membiasakan anak untuk berjabat tangan saat berjumpa dan berpisah dimaksudkan untuk menanamkan karakter sopan santun, komunikatif dan bersahabat dengan siapa saja, baik guru, orang tua, ataupun orang yang belum dikenal sekalipun. Pembiasaan dilaksanakan pagi hari saat anak datang di sekolah, saat pulang sekolah dan pada saat kunjungan lapangan



Kunjungan (field trip) ke beberapa lokasi industri termasuk ke pabrik tahu untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, kemandirian, kreatifitas, serta peduli lingkungan (cara pembuatan tahu, teknologi yang digunakan, serta cara pemanfaatan dan pengelolaan limbahnya)





Ekskul marching band bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin, kreatif, tanggung jawab, kerja keras, demokratis serta saling menghargai .





Antri saat makan menumbuhkan karakter siswa yang disiplin, mandiri, jujur serta



Mengikutsertakan siswa dalam Lomba baris berbaris bertujuan untuk menanamkan karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, mampu bekerja sama, serta memiliki semangat kebangsaan yang tinggi



Kunjungan ke Monumen serangan umum 1 maret di Yogyakarta untuk menanamkan semangat kebangsaan, dan cinta tanah air kepada siswa



Melaksanakan pembelajaran tahsin dan tahfidz 6 jam pelajaran per minggu bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan dan gemar membaca dan belajar



Pengerjaan tugas secara kelompok selain bertujuan untuk melatih kerjasama siswa juga bertujuan untuk membiasakan anak untuk mandiri, disiplin, demokratis, toleran, saling menghargai serta bertanggung jawab



Praktik pelajaran TIK bertujuan agar anak memiliki karakter rasa ingin tahu dan



Field trip ke sawah bertujuan untuk membentuk peserta didik agar peduli terhadap lingkungan dan memupuk rasa ingin tahu serta menghargai adanya perbedaan



Pengenalan terhadap satwa melatih siswa untuk peduli lingkungan serta menumbuhkan rasa ingin tahu



Kunjungan ke taman pintar Yogyakarta, yang merupakan obyek wisata pendidikan dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab siswa



Lomba membuat dan menghias kue bertujuan untuk melatih kreatifitas dan kemandirian serta kerjasama anak didik



Kesediaan untuk berbagi dengan yang lain, tanpa membedakan jenis, pangkat, golongan dan lain sebagainya dilatihkan sejak dini kepada anak didik agar terbentuk karakter peduli dan peka sosial , bersahabat serta religius







Melakukan wudlu, serta melaksanakan salat Dhuha rawatib dan salat Dzuhur berjamaah



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**YOGYAKARTA**

*Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net*

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 197/2013

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
Dra. Siti Johariyah, M. Pd  
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Dian Susila Wijaya  
NIM : 10481005  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : **KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH MUJAHIDIN WONOSARI, GUNUNGGIDUL**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI  
  
Dr. Istuningsih, M. Pd  
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

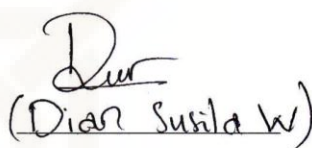
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net*

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Dian Susila Wijaya	Tanda Tangan
Nomor Induk	: 10481005	 (Dian Susila W)
Jurusan	: PGMI.	
Semester	: VI	
Tahun Akademik	: 2012/2013	
Judul Skripsi	: <b>KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGKIDUL</b>	

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 30 Mei 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 Mei 2013  
Moderator



Dra. Siti Johariyah, M. Pd  
NIP. 19670827 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
YOGYAKARTA

*Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net*

Nomor : UIN.2/KP/PGMI/PP.00.9/ 221 /2013

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Peretujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.  
Sdr. Dian Susila Wijaya  
NIM : 09480005

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU TERHADAP KARAKTERV SISWA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH MUJAHIDIN WONOSARI, GUNUNGGKIDUL

Dirubah menjadi : PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADIYAH AL- MUJAHIDIN WONOSARI, GUNUNGGKIDUL (TINJUAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU)

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Program Studi PGMI

M. Pd

060130 199303 2 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Pembantu Dekan I:2
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
YOGYAKARTA

*Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net*

Nomor : UIN.2/KP/PGMI/PP.00.9/ 330/2013

Yogyakarta, 24 Desember 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.  
Sdr. Dian Susila Wijaya  
NIM : 10481008

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN WONOSARI, GUNUNGKIDUL (TINJAUAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU)**

Dirubah menjadi : **UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



An. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI

D. Istiningsih, M.Pd  
NIP. 19660130 199303 2 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Pembantu Dekan I;
3. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734*

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6865/2013  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 24 Desember 2013

Kepada. Yth.  
**Kepala SD Muhammadiyah Al-Mujahidin**  
**Wonosari Gunungkidul**

**di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGKIDUL" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Dian Susila Wijaya  
 NIM : 10481005  
 Semester : VII  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat : Susukan 1 03/05 Genjahan Ponjong Gunungkidul Yogyakarta  
 untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi mulai tanggal : 1 Januari 2013 s.d 30 April 2014  
 Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan,  
 Pembantu Dekan Bidang Akademik



*[Signature]*  
**Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.**  
 NIP. 19720315 199703 1 00

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PGMI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**

070 / Reg / V / 8651 / 12 / 2013

Membaca Surat : **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/6866/2013**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Tanggal : **24 Desember 2013** Perihal : **Izin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DIAN SUSILA WIJAYA** NIP/NIM : **10481005**  
 Alamat : **SUSUKAN 1 03/05 GENJAHAN PONJONG GUNUNGKIDUL**  
 Judul : **UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGKIDUL**  
 Lokasi : **KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
 Waktu : **27 Desember 2013 s/d 27 Maret 2014**

**Dengan Ketentuan:**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di sahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui *website* : [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **27 Desember 2013**

An. Sekretaris Daerah  
 Asisten Perencanaan dan Pengembangan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.  
 NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan:**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Gunungkidul cq.KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 021/KPTS/I/2014

Membaca : Surat dari Setda DIY, Tanggal 27/12/2013, Nomor : 070/Reg/V/8651/12/2013, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : **DIAN SUSILA WIJAYA NIM : 10481005**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Susukan I RT.03 RW.05, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul  
Keperluan : Izin penelitian dengan judul "UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADYAH AL-MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGKIDUL"  
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah Al-Mujahidin, Wonosari, Yogyakarta  
Dosen Pembimbing : Dra. Siti Johariah  
Waktunya : Mulai tanggal : 13/01/2014 sd. 13/04/2014  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul);
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada tanggal 13 Januari 2014  
An. BUPATI GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SD Muhammadiyah Al-Mujahidin, Wonosari, Yogyakarta ;
6. Assin



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SD MUH. AL MUJAHIDIN WONOSARI**

Kampus : Jl. MayangGadungsari, Wonosari, Gunungkidul, DIY Telp/Fax (0274)391147  
 e-mail : [sdmujahidin@yahoo.co.id](mailto:sdmujahidin@yahoo.co.id) http : [www.sdmujahidin-wns.sch.id](http://www.sdmujahidin-wns.sch.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 216/SD.AM/e.d/TV/2014

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Al Mubajhidin Wonosari, UPT TK dan SD Kecamatan Wonosari, Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : **DIAN SUSILA WIJAYA**  
 NIM : 10481005  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Al Mubajhidin Wonosari, dengan judul :  
 “UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGKIDUL” pada tanggal 13 Januari – 13 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 19 April 2014

Kepala Sekolah



*Andar*  
**Drs. Andar Jumailan, M.M.**

NIP. 19660520 198604 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dian Susila Wijaya  
 Nomor Induk : 10481005  
 Jurusan : PGMI.  
 Semester : VI  
 Tahun Akademik : 2012/2013  
 Judul Skripsi : **KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNG KIDUL**  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	3/5 2013	1	Bimbingan proposal skripsi	
2	7/6 2013	2	Revisi proposal skripsi	
3	20/11 2013	3	Revisi proposal skripsi	
4	17/12 2013	4	Bimbingan pra-penelitian	
5	14/4 2014	5	Bimbingan pasca-penelitian	
6	18/4 2014	6	Revisi skripsi	
7	22/4 2014	7	Pengesahan skripsi untuk monagrah	

Yogyakarta, 22-4-2014  
 Pembimbing

Dra. Siti Fatmahanik, M.Pd.  
 NIP. 19670827 199303 2003-



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/28-45.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : DIAN SUSILA WIJAYA  
NIM : 10481005  
Jurusan/Prodi : PGMI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor,  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Waqoel Siregar, M.A.  
NIP. 195910031987031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : DIAN SUSILA WIJAYA**

**NIM : 10481005**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SD Muh. Pakel Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.82 (A)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd**

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

**Nama** : DIAN SUSILA WIJAYA  
**NIM** : 10481005  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Nama DPL** : Dra. Asnafiyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**90 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
 mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd**

NIP. 19720315 199703 1 0094



**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informatika

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIAN SUSILA WIJAYA  
 NIM : 10481005  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Dengan Nilai :



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	50	D
Total Nilai		81.25	B
Predikat Kelulusan		MEMUASKAN	

Yogyakarta, 05 September 2011  
 ERATWANTO, S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
*Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281*

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/287.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dian Susila Wijaya**  
 Date of Birth : **December 17, 1992**  
 Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 24, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>38</b>
Reading Comprehension	<b>40</b>
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

\*Validity : 2 years since the certificate is issued

Yogyakarta, January 30, 2014



*(Signature)*  
**Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.**  
 NIP. 19710528 200603 1 001

*(Signature)*  
**Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.**  
 NIP. 19710528 200603 1 001

This copy is true to the original



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/277.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Dian Susila Wijaya

تاريخ الميلاد : ١٧ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يناير ٢٠١٤ ،  
وحصل على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٨ يناير ٢٠١٤  
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

22 APR 2014

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Metode Dokumentasi

1. Sejarah SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul
2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul
3. Kurikulum sekolah
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan pendidik dan karyawan SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul
6. Keadaan peserta didik SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul
7. Keadaan sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul

### B. Metode Observasi

1. Keadaan geografis SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul
2. Perilaku pendidik/ pembimbing dalam lingkungan sekolah
3. Perilaku peserta didik dalam lingkungan sekolah
4. Proses penanaman karakter pada siswa yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul
5. Mengetahui perilaku peserta didik sebagai cerminan karakternya

### C. Metode Wawancara

1. Mengetahui bagaimana proses penanaman karakter yang dilakukan SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul
2. Mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul

3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman karakter di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul

#### **1) Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

- a. Bagaimana sejarah singkat di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- b. Bagaimana letak geografis di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- c. Bagaimana struktur organisasi di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- d. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- e. Bagaimanakah proses penanaman karakter pada siswa yang dilakukan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- f. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- g. Siapakah yang menjadi penggagas awal pelaksanaan penanaman karakter di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- h. Program-program apasajakah yang diadakan dalam rangka penanaman karakter pada siswa di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- i. Siapakah pelaksana dari masing-masing program tersebut?
- j. Apa tujuan diadakan penanaman karakter di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?

- k. Bagaimakah evaluasi pelaksanaan program dalam rangka penanaman karakter di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?

**2) Pedoman wawancara guru**

- a. Bagaimana pelaksanaan masing-masing program dalam rangka penanaman karakter di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- b. Dimana pelaksanaan masing-masing program Akhlak ?
- c. Kapan pelaksanaan masing-masing program Akhlak ?
- d. Mengapa perlu adanya pelaksanaan masing-masing program Akhlak ?
- e. Melalui program IM apa saja karakter siswa dapat terbentuk?
- f. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat?

**3) Pedoman wawancara siswa**

- a. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya program penanaman karakter di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- b. Apakah anda merasa ada perubahan pada diri anda setelah adanya program penanaman karakter di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- c. Karakter apa saja yang anda dapatkan dari adanya proses penanaman karakter di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul?
- d. Apa saja yang anda lakukan sebagai wujud nilai karakter positif yang ada pada diri anda?

### CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin/ 13 Januari 2014

Jam : 10.00-10.20 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha SD Muhammadiyah Al  
Mujahidin Wonosari Gunungkidul

Sumber Data : Bapak Rohmad Jamhari, A. Ma

---

#### **Deskripsi Data**

Peneliti menyerahkan ijin penelitian untuk pembuatan skripsi kepada Bapak Rohmad Jamhari, A. Ma di ruang tata usaha SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data dari arsip sekolah tentang sejarah berdirinya SD Muhammadiyah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana sekolah.

### CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Januari 2014

Jam : 08.55-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Al-  
Mujahidin Wonosari Gunungkidul

Sumber Data : Bapak Drs. H. Andar Juamilan, M. M

---

## Deskripsi Data

Informan adalah Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan adalah mulai dari keadaan siswa-siswi SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, tujuan diadakannya pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, nilai karakter yang ditanamkan, proses dalam penanaman karakter, faktor pendukung dan penghambat serta cara mengatasi hambatan tersebut dalam proses penanaman karakter.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap, bahwa pembentukan karakter yang dilakukan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul telah dilakukan sejak lama bahkan sejak pertama kali berdirinya sekolah yang disebut dengan Akhlak dan bertumpu pada visi dan misi sekolah. Sampai saat ini siswa-siswi SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul belum pernah mengalami tinggal kelas karena program-program yang ada di SD ini mendukung siswa untuk berprestasi dan berkembang, sehingga lulusan yang dihasilkan menjadi siswa-siswi unggulan. Hal ini bisa dilihat dari prestasi terpilihnya SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul menjadi *The Best Choice of Character* tingkat provinsi DIY tahun 2013. Terpilihnya sekolah ini karena adanya beberapa program sekolah dalam upaya pembentukan karakter, antara lain internalisasi pembelajaran dan implementasi pembelajaran berbasis karakter di kelas, keteladanan, pembiasaan, ekstrakurikuler, serta pantauan dengan orang tua peserta didik. Adapun tujuan diadakan pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah untuk membentuk generasi rabbani serta mendukung pencapaian tujuan, visi, dan misi sekolah. Nilai karakter disiplin dibentuk pada kehadiran saat masuk sekolah, kegiatan Hisbul Waton, Panjat Dinding, dan dengan beberapa peraturan sekolah. Nilai karakter religius ditanamkan dengan adanya program sholat dhuha, jama'ah sholat dzuhur, dan

memanfaatkan momen-momen tertentu misalnya Ramadhan, hari raya Idul Fitri, Idul Adha, dll. Nilai rasa ingin tahu dengan mengoptimalkan perpustakaan, menempelkan slogan dan poster, serta menyediakan fasilitas hotspot dan komputer yang bisa dipergunakan setiap saat. Nilai kejujuran dengan adanya kantin kejujuran atau koperasi yang disediakan sekolah. Diantara faktor pendukungnya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Adapun hambatan yang dihadapi adalah adanya beberapa peserta didik yang kurang bisa mengikuti program-program pembentukan karakter, upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah dalam mengantisipasi hal ini adalah memberi motivasi sedikit demi sedikit, mengadakan MABIT dalam rangka menggugah dan membangkitkan semangat belajar dan berprestasi peserta didik, lebih mengintensifkan peran masing-masing wali kelas untuk lebih dekat dan memperhatikan kondisi dan situasi kelas masing-masing, serta memberi pengarahan kepada orang tua untuk dapat lebih berperan serta dalam mendidik putra/putrinya.

### **Interpretasi :**

Adapun tujuan diadakan pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah untuk membentuk generasi rabbani serta mendukung pencapaian tujuan, visi, dan misi sekolah. Upaya pembentukan karakter, adalah dengan mengadakan internalisasi pembelajaran dan implementasi pembelajaran berbasis karakter di kelas, pembiasaan, ekstrakurikuler, serta pantauan dengan orang tua peserta didik.

### **CATATAN LAPANGAN 3**

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Januari 2014

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari

## Gunungkidul

---

### **Deskripsi Data**

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui proses belajar mengajar dan penanaman karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Dari observasi dapat diketahui bahwa KBM yang dilakukan berjalan lancar. Antusiasme peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek sangat tinggi pada pelajaran Tahfidz dan Tahsinul Al-Qur'an, menunjukkan nilai kerja keras dan rasa ingin tahu. Adanya fasilitas kantin dan koperasi kejujuran juga berjalan lancar.

### **CATATAN LAPANGAN 4**

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 8 Februari 2014

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SD Muhammadiyah Al Mujahidin  
Wonosari Gunungkidul

Sumber Data : Ustadzah Lely Inayati, S. HI, S. Pd. I

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah guru PAI dan Bahasa Arab, yang sekaligus menjabat sebagai guru bagian pendidikan/pembentukan karakter, wawancara kali ini adalah wawancara pertama dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap, bahwa upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah dari seleksi masuk sudah hafal lima surat, untuk tahsinnya minimal jilid dua. Pada



pelaksananya pembentukan karakter dilakukan di kelas, di lingkungan sekolah, dan di lingkungan rumah. Upaya pembentukan karakter di kelas adalah dengan melakukan pembiasaan mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas, salaman dengan Ustadz dan Ustadzah, mengucapkan janji siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin. Upaya pembentukan karakter di sekolah adalah pembiasaan salaman saat masuk sekolah, pemasangan slogan, menerapkan pendidikan di setiap pelajaran seperti memberi soal yang berkaitan dengan akhlak, serta adanya Piata ibadah yang meliputi sholat lima waktu, belajar dan mengaji yang harus diisi oleh siswa yang setiap minggunya diserahkan wali kelas untuk di nilai. Nilai kedisiplinan ditanamkan dengan cara penegakan peraturan tata tertib sekolah, misalnya ada anak yang terlambat kemudian diberi sanksi untuk hafalan Al-Qur'an. Sedangkan faktor pendukung dalam menanamkan karakter adalah seleksi masuk guru dengan cara tes membaca Al-Qur'an dan tes hafalan Al-Qur'an yang InsyaAllah sudah tertanam nilai karakter dan bisa menularkannya ke anak, sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, dan keinginan anak. Faktor penghambatnya adalah belum menemukan sanksi yang tepat untuk peserta didik, mengetahui peserta didik yang beragam, karena sekolah selalu memperlakukan anak dengan lemah lembut tanpa kekerasan, serta faktor keluarga yang terkadang kurang mendukung.

**Interpretasi :**

Upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah dari seleksi masuk sudah hafal lima surat, untuk tahsinnya minimal jilid dua.

**CATATAN LAPANGAN 5**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Kamis/ 20 Februari 2014  
Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SD Muhammadiyah Al Mujahidin  
Wonosari Gunungkidul

Sumber Data : Bapak Karyadi

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah guru Tahfidz dan Tahsinul Al-Qur'an SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut keadaan siswa-siswi SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul secara umum, seperti contoh kebiasaan peserta didik yang memanggil Ibu guru di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul dengan sebutan Ustadzah.

Upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin ini, adalah diadakannya pembiasaan salaman dengan Ustadz dan Ustadzah ketika masuk sekolah, hal ini dilakukan untuk menanamkan nilai disiplin harus sudah berada di sekolah sebelum pukul 06.50 WIB, karena terkadang masih ada beberapa siswa yang telat. Setelah bel jam pertama sekolah berbunyi, siswa-siswi melakukan kegiatan mengaji (Tahfidz, Tadarus dan Tahsinul Al-Qur'an) yang dipimpin oleh wali kelas sampai pukul 07.00 WIB. Sekolah Dasar Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul selalu menerapkan nilai disiplin dilingkungan sekolah, maka peserta didik terbiasa dengan sikap tertib, sampai-sampai peserta didik takut untuk membuang sampah sembarangan, karena jika melanggar pasti mendapat sangsi. Pada waktu istirahat pertama, siswa-siswi melakukan sholat dhuha sendiri-sendiri dengan kesadaran pribadi tanpa harus diminta oleh ustadz maupun ustadzah. Kemudian menjelang dzuhur, siswa-siswi melakukan sholat dzuhur berjamaah yang dipimpin oleh seorang Ustadz.

### **Interpretasi :**

Kebiasaan peserta didik yang memanggil Ibu guru di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul dengan sebutan Ustadzah.

### **CATATAN LAPANGAN 6**

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis/ 20 Februari 2014

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari  
Gunungkidul

---

## Deskripsi Data

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui nilai kedisiplinan yaitu proses interaksi antara guru dengan peserta didik ketika diluar kelas. Dari observasi dapat diketahui bahwa proses interaksi antara guru dan peserta didik berjalan dengan baik, siswa tersenyum dan menyapa guru ketika berpapasan. Peserta didik juga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, walaupun terkadang masih ada yang menggunakan bahasa daerah tapi cenderung sopan.

Peserta didik juga memiliki rasa ingin tahu yang besar, hal ini bisa dilihat dari aktifnya peserta didik yang membaca buku di perpustakaan dan tempat membaca orang tua siswa saat jam istirahat berlangsung. Peserta didik juga tidak segan untuk bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak mereka tahu. Terkadang peserta didik juga berdiskusi atau sekedar mengobrol dengan guru jikalau guru senggang.

Nilai kerja keras terlihat jelas dari tingkah laku peserta didik di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul ini, siswa-siswi senang menghampiri Ustadz atau Ustadzah mereka ketika mereka telah melakukan suatu hal, dimana hal itu mempengaruhi nilai mereka. Seperti contoh adanya mata pelajaran Tahsinul Al-Qur'an, siswa-siswi menghampiri guru atau Ustadzah mereka ketika mereka telah hafal dengan surat-surat pendek juz 30.

### CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 Februari 2014  
 Jam : 08.00-08.30 WIB  
 Lokasi : Ruang Perpustakaan SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul  
 Sumber Data : Ustadzah Ririn Indriyati, A.Md

---

## **Deskripsi Data**

Informan adalah pustakawan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul sekaligus menjabat sebagai guru bagian pendidikan karakter. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut keadaan perpustakaan dan upaya perpustakaan dalam membentuk karakter siswa. Upaya perpustakaan untuk membentuk karakter gemar membaca dan rasa ingin tahu siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, adalah dengan membuat program kegiatan untuk siswa cinta perpustakaan, seperti lomba membuat mading dan menampung aspirasi siswa dalam pembuatan cerpen dan puisi kemudian akan diberi piagam penghargaan atas hasil karya tersebut. Faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul yang dilakukan perpustakaan yaitu meminta kerja sama dari siswa dan orangtua siswa, untuk orang tua kelas III ada agenda untuk mewakafkan buku yang digunakan untuk mengisi ruang baca/ruang tunggu orang tua siswa, kemudian untuk kelas VI adalah menyumbangkan buku yang sudah dipakai ke pihak sekolah, serta kerjasama antara sekolah dengan Perpustakaan Wonosari. Perpustakaan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul pernah mendapatkan prestasi juara 1 perpustakaan se-DIY tahun 2012. Faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul yang dilakukan perpustakaan yaitu tidak terlaksananya program perpustakaan karena waktu pelaksanaan sering bertabrakan dengan kegiatan sekolah.

## **Interpretasi :**

Upaya perpustakaan untuk membentuk karakter gemar membaca dan rasa ingin tahu siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, adalah dengan membuat program kegiatan untuk siswa cinta perpustakaan, seperti lomba membuat mading dan menampung

aspirasi siswa dalam pembuatan cerpen dan puisi kemudian akan diberi piagam penghargaan atas hasil karya tersebut.

### **CATATAN LAPANGAN 8**

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 Februari 2014

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SD Muhammadiyah Al Mujahidin  
Wonosari Gunungkidul

Sumber Data : Bapak Riyanto, S. Pd

---

#### **Deskripsi Data**

Informan adalah guru Tahfidz dan Tahsinul Al-Qur'an yang juga koordinator Akhlak dan Ibadah anak, serta guru bagian pendidikan/pembentukan karakter. Pertanyaan yang disampaikan dimulai dari nilai karakter yang dibentuk di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, cara membentuk nilai-nilai karakter tersebut, tujuan dilakukan pembentukan karakter, serta faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter siswa.

Upaya pembentukan nilai-nilai karakter dilakukan dengan cara pembiasaan seperti contohnya melakukan salaman antara siswa dengan guru saat masuk sekolah. Nilai karakter kejujuran dibentuk dengan cara mengadakan kantin kejujuran, adanya fasilitas penemuan barang hilang di kantor Tata Usaha. Dengan adanya peraturan tata tertib sekolah, diharapkan siswa menaati tata tertib tersebut, juga sebagai cara untuk membentuk karakter kedisiplinan dengan cara pembiasaan disiplin, walaupun terkadang masih ada siswa yang melanggar yang kemudian mendapat sanksi. Upaya pembentukan nilai karakter kerja keras dilakukan dengan cara Tahfidz dan Tahsinul Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin tiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan

Jum'at. Guru-guru SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul juga selalu mengundang rasa ingin tahu siswa, dalam upaya membentuk nilai karakter rasa ingin tahu, dengan cara memasukkannya ke dalam KBM. Nilai karakter rasa ingin tahu juga dibentuk dengan program outdoor school yang dilakukan sekolah tiap tahun untuk kelas satu dan dua, untuk kelas atas dilakukan refreasing seperti piknik dan kemah dalam ekstrakurikuler Hisbul Wathon.

Tujuan dilakukan pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah untuk mengajarkan sesuatu yang tidak didapat di dalam mata pelajaran yang terstruktur, seperti mental untuk disiplin, yang sebenarnya nilai karakter itu lebih penting untuk bekal kehidupan anak kedepannya. Visi sekolah yang memuat ajaran keislaman serta dukungan program dari yayasan merupakan faktor pendukung pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Kemudian faktor penghambatnya misalnya perbandingan guru yang mengajar dengan jumlah anak, faktor keluarga yang kurang mendukung program sekolah dalam arti kurang membimbing anaknya.

### **Interpretasi :**

Upaya pembentukan nilai-nilai karakter dilakukan dengan cara pembiasaan seperti contohnya melakukan salaman antara siswa dengan guru saat masuk sekolah.

### **CATATAN LAPANGAN 9**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 Februari 2014  
 Jam : 10.30-11.00 WIB  
 Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Al  
 Mujahidin Wonosari Gunungkidul  
 Sumber Data : Ustadzah Anita Suryani, S. Ag

---

## Deskripsi Data

Informan adalah guru PAI dan Bahasa Arab, yang sekaligus menjabat sebagai wakil kepala sekolah serta guru bagian pendidikan/pembentukan karakter. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tujuan diadakannya pembentukan karakter, upaya wali kelas maupun guru dalam membentuk karakter, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap, bahwa antara tujuan pembentukan karakter siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah untuk membangun akhlakul karimah, agar nantinya menjadi seorang pemimpin yang luar biasa di dunia maupun di akhirat. Dalam mengajar, Ustadzah Anita selalu bergumam dihatinya, bahwa beliau sedang mendidik calon pemimpinnya yang akan dituainya nanti. Menurut beliau upaya pembentukan karakter yang dilakukannya adalah untuk membentuk pemimpin yang luar biasa untuknya nanti.

Nilai-nilai karakter selalu berdampingan antara nilai karakter satu dengan nilai karakter yang lain. Dalam upaya pembentukan karakter siswa dari segi religius berdampingan dengan karakter kejujuran, misalnya instrumen pantauan Piata Ibadah yang dikumpulkan siswa kepada wali kelas setiap hari Senin. Pantauan Piata Ibadah berisi kedisiplinan pembiasaan solat dhuha, pembiasaan solat dzuhur dan solat Jumat berjamaah disekolah. Kemudian pantauan Piata Ibadah dirumah berisi kedisiplinan solat subuh, ashar, maghrib, isya serta ngaji TPA yang semua itu diisi sendiri oleh siswa yang menuntut karakter kejujuran dari siswa. Setiap hari-hari besar siswa juga memiliki kegiatan untuk merayakan hari besar tersebut.

Siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul juga mempunyai jadwal Kultum setelah kegiatan solat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan secara bergiliran, hal ini merupakan upaya untuk membentuk karakter disiplin anak agar memiliki rasa tanggung jawab.



Selain kegiatan kultum, siswa juga diwajibkan mengikuti kegiatan Hisbul Waton dan Tahfidz serta Tahsinul Al-Qur'an untuk membangun karakter kerja keras anak.

Karakter kejujuran dibangun dengan dibuatnya kantin kejujuran, kotak saran, serta adanya tempat penemuan barang hilang. Sekolah juga dilengkapi dengan slogan, gambar, plakat, pamflet serta perpustakaan yang lengkap yang bertujuan membangun rasa ingin tahu anak, seperti contohnya menghadirkan pajangan bagian-bagian komputer.

Dalam pelaksanaannya, SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul juga memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung antara lain guru yang profesional, murid yang berbakat, sarana dan prasaran yang mendukung, serta kurikulum yang didukung oleh pemerintah. Kemudian faktor penghambat pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah ketidakpahaman orang tua siswa serta dukungan kepada sekolah, misalnya kurangnya bimbingan orang tua dirumah karena orang tua telah mempercayakan anaknya kepada pihak sekolah. Faktor penghambat yang lain yaitu seringnya pergantian guru di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, hal ini menghambat karena guru yang baru terlebih dahulu harus belajar mengenai upaya pembentukan karakter sekolah ini.

### **Interpretasi :**

Nilai-nilai karakter selalu berdampingan antara nilai karakter satu dengan nilai karakter yang lain.

### **CATATAN LAPANGAN 10**

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 Februari 2014

Jam : 09.55-10.00 WIB

Lokasi : Halaman SD Muhammadiyah Al Mujahidin  
Wonosari Gunungkidul

Sumber Data : Sebagian Siswa Kelas IVA

---

### **Deskripsi Data**

Pertanyaan yang disampaikan mulai dari bentuk realisasi pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul, tanggapan dengan adanya pembentukan karakter, serta perubahan yang terjadi pada diri peserta didik dengan adanya penanaman karakter.

Sebelum kegiatan belajar berlangsung, peserta didik dibiasakan untuk mengaji tadarus Al-Qur'an secara sendiri-sendiri. Sanksi diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib sebagai cara membentuk karakter disiplin pada peserta didik. Peserta didik merasa senang dengan adanya pamflet, gambar, serta pajangan yang terdapat di sekolah karena menambah pengetahuan. Rasa ingin tahu siswa ditumbuhkan dengan kegiatan outbond untuk kelas 1, 2, 3 dan refresing untuk kelas 4, 5, 6. Siswa terbiasa melaksanakan sholat dhuha dulu baru kemudian istirahat, begitu pula saat sholat dzuhur. Tersedianya koperasi kejujuran di SD Pertanyaan yang disampaikan adalah bentuk realisasi pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul adalah sebagai sarana membentuk karakter kejujuran siswa. Karakter kejujuran juga dibentuk dengan adanya Kantor Tata Usaha Sekolah merupakan tempat siswa menyalurkan barang temuan mereka. Peserta didik mengaku tambah mandiri dengan adanya pembentukan karakter di SD Pertanyaan yang disampaikan adalah bentuk realisasi pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul.

### **Interpretasi :**

Peserta didik mengaku tambah mandiri dengan adanya pembentukan karakter di SD  
Pertanyaan yang disampaikan adalah bentuk realisasi pembentukan karakter siswa di SD  
Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul.

### **CATATAN LAPANGAN 11**

Metode Pengumpulan data : Observasi  
 Hari/ Tanggal : Senin/ 3 Maret 2014  
 Jam : 09.20-09.25 WIB  
 Lokasi : Mushola Bahrul Ilmi SD Muhammadiyah Al-  
 Mujahidin Wonosari Gunungkidul

---

#### **Deskripsi Data**

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kegiatan sholat Dhuha dan Dzuhur di SD  
Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Sholat Dhuha berjalan sangat baik,  
peserta didik tanpa diperintah oleh guru melaksanakan sholat Dhuha secara munfarid. Sholat  
Dzuhur berjama'ah terlaksana dengan tertib dan baik yang dipimpin oleh salah seorang Ustadz,  
yang kemudian disambung dengan kegiatan Kultum yang diisi oleh siswa yang mendapat jadwal  
Kultum.

### **CATATAN LAPANGAN 12**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
 Hari/ Tanggal : Senin/ 03 Maret 2014  
 Jam : 09.25-09.30 WIB  
 Lokasi : Halaman SD Muhammadiyah Al Mujahidin  
 Wonosari Gunungkidul  
 Sumber Data : Sebagian Siswa Kelas VC

---

## Deskripsi Data

Pertanyaan yang disampaikan adalah bentuk realisasi pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul. Sekolah Dasar Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul sebelum masuk sekolah dibiasakan salaman dengan guru-guru, absensi, kemudian masuk ke dalam kelas untuk mengaji baru setelahnya kegiatan belajar berlangsung. Pada waktu istirahat pertama, peserta didik juga dibiasakan untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha secara rawatib kemudian sarapan dengan *snack* yang diberi oleh sekolah. Saat hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, peserta didik melakukan kegiatan hahal bi halal dengan guru-guru di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul. Peserta didik dilatih bersikap jujur untuk membentuk karakter kejujuran dengan memberikan barang temuan kepada guru kemudian akan diumumkan kepada sekolah. Untuk membentuk karakter kejujuran SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul juga memiliki koperasi kejujuran. Pemberian sanksi kepada siswa adalah upaya membentuk karakter disiplin pada anak, karena masih ada beberapa peserta didik yang melanggar tata tertib. Pembentukan karakter rasa ingin tahu di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul dihadirkan dengan cara mengadakan pamflet, pajangan, slogan serta pajangan karya siswa yang ditempel di dinding sekolah, kelas, dan aula. Untuk membentuk karakter kerja keras di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul mengadakan berbagai ekstrakurikuler.

**Interpretasi :**

Sekolah Dasar Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul sebelum masuk sekolah dibiasakan salaman dengan guru-guru, absensi, kemudian masuk ke dalam kelas untuk mengaji baru setelahnya kegiatan belajar berlangsung. Pada waktu istirahat pertama, peserta didik juga dibiasakan untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha secara rawatib kemudian sarapan dengan snack yang diberi oleh sekolah.

**CATATAN LAPANGAN 13**

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 5 Maret 2014
Jam	: 10.50-11.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas VIA SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul
Sumber Data	: Sebagian Siswa Kelas VIA

**Deskripsi Data**

Pertanyaan yang disampaikan mulai dari bentuk realisasi pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul, tanggapan dengan adanya pembentukan karakter, serta perubahan yang terjadi pada diri peserta didik dengan adanya penanaman karakter.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa setiap pagi ada kegiatan Tahsinul Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk kelas enam, adanya ibadah sholat dhuha, adanya ibadah sholat dzuhur, ibadah sholat Jum'at, adanya PIATA ibadah/ pantauan ibadah dirumah dengan tanda tangan orang tua, adanya kegiatan buka bersama saat Ramadhan, adanya kegiatan halal bi halal saat Idul Fitri, serta penyembelihan hewan qurban merupakan realisasi

pembentukan karakter religius pada siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Karakter rasa ingin tahu dibentuk dengan kegiatan refreking ke pantai setelah kegiatan UTS sekolah. Adanya koperasi kejujuran untuk membentuk karakter kejujuran siswa dengan mengambil barang sendiri dan menaruh uangnya ditempat pembayaran. Peserta didik mengaku senang dengan adanya pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin, karena menjadikan mereka mandiri dan disiplin.

**Interpretasi :**

Peserta didik mengaku senang dengan adanya pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin, karena menjadikan mereka mandiri dan disiplin.

**CATATAN LAPANGAN 14**

Metode Pengumpulan data : Observasi  
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 19 Maret 2014  
 Jam : 06.50-07.00 WIB  
 Lokasi : Ruang kelas VIA SD Muhammadiyah Al  
 Mujahidin Wonosari Gunungkidul

**Deskripsi Data**

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Dari observasi dapat diketahui bahwa tadarus Al-Qur'an yang dilakukan berjalan lancar. Walaupun melakukan tadarus dengan cara sendiri-sendiri, antusiasme peserta didik dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an sangat tinggi, menunjukkan nilai kerja keras dan rasa ingin tahu.

**CATATAN LAPANGAN 15**

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat/ 04 April 2014  
 Jam : 08.00-08.15 WIB  
 Lokasi : Ruang guru SD Muhammadiyah Al Mujahidin  
 Wonosari Gunungkidul  
 Sumber Data : Bapak Anton Dwi Laksono, S.Pd

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah guru Matematika di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah upaya guru dalam membentuk karakter, serta tujuan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam mata pelajaran Matematika. Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter siswa adalah dengan cara pembiasaan. Tujuan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam mata pelajaran Matematika adalah untuk membentuk fondasi agar anak kedepannya baik seiring dengan pembiasaan yang dilakukan juga baik.

### **Interpretasi :**

Tujuan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam mata pelajaran Matematika adalah untuk membentuk fondasi agar anak kedepannya baik seiring dengan pembiasaan yang dilakukan juga baik.

### **CATATAN LAPANGAN 16**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 04 April 2014  
 Jam : 08.30-08.45 WIB  
 Lokasi : Ruang guru SD Muhammadiyah Al Mujahidin  
 Wonosari Gunungkidul

Sumber Data : Ustadzah Indah Haryani, S.Pd

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah guru PKN dan IPS di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah upaya guru dalam membentuk karakter, tujuan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam mata pelajaran PKN dan IPS, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa hampir semua nilai karakter ada di dalam mata pelajaran PKN dan IPS jadi mudah mengaitkan dan memasukan nilai karakter itu. Upaya yang dilakukan guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKN dan IPS adalah dengan metode mengajar, misalnya dengan membuat kelompok siswa, disana ditekankan untuk munculnya karakter dari masing-masing pribadi siswa. Tujuan integrasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKN dan IPS adalah untuk menanamkan pada diri anak itu untuk mengetahui karakter apa saja yang didapatkan dari mata pelajaran PKN dan IPS, misalnya dengan materi suku budaya, karakter yang didapat anak adalah perasaan cinta tanah air. Faktor penghambat integrasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKN dan IPS adalah dari metode bercerita yang dilakukan, sering kali target kurikulum tidak tercapat. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dengan metode bercerita dan lain-lain yang dilakukan adala siswa dapat mencapai nilai yang relatif baik.

### **Interpretasi :**

Hampir semua nilai karakter ada di dalam mata pelajaran PKN dan IPS jadi mudah mengaitkan dan memasukan nilai karakter itu.

### **CATATAN LAPANGAN 17**

Metode Pengumpulan data : Wawancara



Hari/ Tanggal : Jumat/ 04 April 2014  
Jam : 09.00-09.15 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SD Muhammadiyah Al Mujahidin  
Wonosari Gunungkidul  
Sumber Data : Ustadzah Amin Aisyah Widyawati, S.Pd

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah guru Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah upaya guru dalam membentuk karakter, tujuan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menerapkan metode pembelajaran dengan cara siswa berkelompok, serta dilatih untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk membangun keberanian anak, kerjasama siswa, dan agar anak mau bergaul dengan yang lain, membangun kejujuran anak. Faktor pendukung integrasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah banyak anak-anak yang bersedia untuk turut berpartisipasi dalam artian seperti berani maju kedepan, dsb. Sedangkan faktor penghambatnya, adanya beberapa siswa yang penakut, adanya pembelajaran diluar kelas sehingga anak-anak kurang konsentrasi dan hasilnya tidak selesai biarpun anak-anak lebih merasa enjoy.

### **Interpretasi :**

Integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menerapkan metode pembelajaran dengan cara siswa berkelompok, serta dilatih untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

### CATATAN LAPANGAN 18

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 04 April 2014  
 Jam : 09.00-09.15 WIB  
 Lokasi : Ruang guru SD Muhammadiyah A Mujahidin  
 Wonosari Gunungkidul  
 Sumber Data : Ustadzah Nurul Hikmah, S.Pd.Si

---

#### **Deskripsi Data**

Informan adalah guru Ilmu Pengetahuan Alam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah upaya guru dalam membentuk karakter, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran IPA adalah menerapkan metode pembelajaran yang meliputi kegiatan praktikum dan tugas, dari hal itu bisa dilihat karakter yang dibentuk seperti apa, kemudian dikaitkan dengan nilai karakter. Faktor pendukung integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran IPA adalah adanya *hotspot area*, IT, dan alat-alat yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak yang kadang lupa, karakter yang belum memenuhi tujuan SD Muhammadiyah Al Mujahidin, serta faktor keluarga.

#### **Interpretasi :**

Integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran IPA adalah menerapkan metode pembelajaran yang meliputi kegiatan praktikum dan tugas, dari hal itu bisa dilihat karakter yang dibentuk seperti apa, kemudian dikaitkan dengan nilai karakter.

### **CATATAN LAPANGAN 19**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Jumat/ 04 April 2014  
Jam : 09.30-10.15 WIB  
Lokasi : Ruang kelas VA SD Muhammadiyah Al  
Mujahidin Wonosari Gunungkidul  
Sumber Data : Sebagian siswa kelas VA

---

### **Deskripsi Data**

Pertanyaan yang disampaikan mulai dari bentuk realisasi pembentukan karakter serta tanggapan siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wononosari Gunungkidul. Dari wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa adanya kegiatan salaman saat masuk sekolah, sebelum kegiatan belajar mengajar ada kegiatan Tahsin dan Tahfidz Qur'an, adanya salat Dhuha, Dzuhur, dan Jumatan, tersedianya koperasi kejujuran. Tanggapan dengan adanya pembentukan karakter, serta perubahan yang terjadi pada diri peserta didik dengan adanya penanaman karakter yaitu lebih senang dengan adanya pendidikan karakter, pengetahuan bertambah, tambah mandiri, tambah pandai, dan tambah disiplin.

#### **Interpretasi :**

Tanggapan dengan adanya pembentukan karakter, serta perubahan yang terjadi pada diri peserta didik dengan adanya penanaman karakter yaitu lebih senang dengan adanya pendidikan karakter, pengetahuan bertambah, tambah mandiri, tambah pandai, dan tambah disiplin.

### **CATATAN LAPANGAN 20**

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Jumat/ 04 April 2014
Jam	: 10.30-11.00 WIB
Lokasi	: Ruang kelas VB SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul
Sumber Data	: Sebagian siswa kelas VB

---

### **Deskripsi Data**

Pertanyaan yang disampaikan adalah nilai positif yang didapatkan setelah merasakan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Dengan adanya pembentukan karakter perubahan yang terjadi pada diri peserta didik dengan adanya penanaman karakter yaitu tambah rajin, tambah mandiri, dan tambah disiplin.

#### **Interpretasi :**

Dengan adanya pembentukan karakter perubahan yang terjadi pada diri peserta didik dengan adanya penanaman karakter yaitu tambah rajin, tambah mandiri, dan tambah disiplin.

#### **CATATAN LAPANGAN 21**

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jumat/ 04 April 2014

Jam : 12.00-12.40 WIB

Lokasi : Musholla Bairul Ilmi SD Muhammadiyah Al-  
Mujahidin Wonosari Gunungkidul

### **Deskripsi Data**

Dalam observasi ini, penulis melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan Jumatan yang dilakukan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, baik oleh Kepala Sekolah, guru, karyawan, siswa, dan orangtua siswa. Pelaksanaan jumaat berjalan dengan lancar, yang menjabat sebagai khotin adalah Bapak Andar Juamilan, M.M selaku Kepala Sekolah, para jamaah mendengarkan dengan kusyu dan tertib. Kegiatan Jumatan diakhiri dengan acara salaman antar jamaah Jumatan.

**CURRICULUM VITAE**

Nama : Dian Susila Wijaya

Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul, 17 Desember 1992

Alamat : Susukan 1 03/05, Genjahan, Ponjong,  
Gunungkidul

Jenis Kelamin : Laki-laki

No. Hp : 0857 4134 0452

Email : diansusilawijaya@gmail.com

Pendidikan : TK Aisyah Bustanul Athfal Susukan  
SD N Genjahan II Tahun 1997-2003  
SMP N Ponjong I 2004-2007  
SMA N Semanu I 2008-2010  
UIN Sunan Kalijaga tahun 2011-sekarang

Orang Tua : Bapak Suyatman  
Ibu Suwartinah

Alamat : Susukan 1 03/05, Genjahan, Ponjong,  
Gunungkidul

Yogyakarta, 17 April 2014  
Mahasiswa,



Dian Susila Wijaya  
NIM. 10481005